

PERANCARANGN SISTEM INFORMASI INVENTORY BARANG KANTOR PT POS(PERSERO)

Oleh

Syahrul

Dosen Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer UIT
E-mail : andul_jikomult@yahoo.com

ABSTRAK

Berdasarkan penerapan teknologi komputer di lingkungan organisasi PT.POS(persero), maka inventory barang secara umum dapat dilakukan dengan dua cara. Yang pertama yaitu cara manual dengan mencatat pada form-form kertas atau buku dan kedua yaitu dengan sistem terkomputerisasi. Cara manual tentu akan memakan banyak waktu dan tenaga, sedangkan dengan sistem komputer akan lebih efisien dan efektif. Oleh karena itu banyak organisasi telah melakukan kegiatan inventory barang mereka dengan menggunakan perangkat komputer. PT.POS(persero) adalah salah satu instansi yang masih menggunakan cara manual dalam melakukan kegiatan inventory barang mereka. Pencatatan aset barang-barang dilakukan dalam daftar buku inventaris. Banyak kendala teknis yang muncul ketika ada kebutuhan untuk melihat inventory barang tertentu seperti proses pencarian yang membutuhkan waktu lama, kertas arsip yang sudah rusak, tulisan yang tidak jelas dan semua bidang masing-masing ada hubungan dengan pegawai dalam pertanggung jawaban inventory barang, melihat masalah yang ada maka perlu adanya sistem kerja yang menghubungkan dari masing-masing bidang agar akses informasi data inventory lebih mudah dan cepat. Sehubungan dengan hal di atas, guna memberi alternatif metode inventory barang yang lebih mudah, cepat dan efisien, maka dibuatlah suatu sistem dengan judul "perancarangn sistem informasi inventory barang kantor PT POS(persero) yang mengacu pada pengelolaan data elektronik. Aplikasi ini dibuat sedemikian rupa sehingga memudahkan pengguna, dalam hal ini pegawai dan pimpinan instansi, dalam mengontrol, mengakses data

Kata Kunci: Analisa, perencanaan, PT POS(persero)

A. PENDAHULUAN

Aset merupakan harta yang sangat penting nilainya bagi sebuah perusahaan atau organisasi, khususnya yang bergerak di bidang pelayanan. Bertambah ataupun berkurangnya suatu aset yang dimiliki, tentu akan mempengaruhi kinerja dalam sebuah organisasi. Begitu juga dengan organisasi PT.Pos yang aktifitas utamanya adalah kegiatan pelayanan pengiriman barang, sudah pasti akan sedikit banyak bergantung pada aset yang dimiliki. Apabila aset yang berupa barang-barang tersebut berkurang yang disebabkan rusak atau hilang, maka akan sangat mengganggu proses pelayanan. Salah satu penyebab hal tersebut terjadi adalah lemahnya sistem kontrol terhadap aset atau barang-barang yang dimiliki PT.POS(persero). Sistem kontrol aset berupa barang-barang akan berjalan baik jika pencatatan atau inventory barang-barang dilakukan dengan cepat, tepat, dan dapat diakses oleh siapapun dalam lingkup organisasi terutama pihak manajemen PT.POS(persero).

Berdasarkan penerapan teknologi komputer di lingkungan organisasi PT.POS(persero), maka inventory barang secara umum dapat dilakukan dengan dua cara. Yang pertama yaitu cara manual dengan mencatat pada form-form kertas atau buku dan kedua yaitu dengan sistem terkomputerisasi. Cara manual tentu akan memakan banyak waktu dan tenaga, sedangkan dengan sistem komputer akan lebih efisien dan efektif. Oleh karena itu banyak organisasi telah melakukan kegiatan inventory barang mereka dengan menggunakan perangkat komputer.

PT.POS(persero) adalah salah satu instansi yang masih menggunakan cara manual dalam melakukan kegiatan inventory barang mereka. Pencatatan aset barang-barang dilakukan dalam daftar buku inventaris. Banyak kendala teknis yang muncul ketika ada kebutuhan untuk melihat inventory barang tertentu seperti proses pencarian yang membutuhkan waktu lama, kertas arsip yang sudah rusak, tulisan yang tidak jelas dan semua bidang masing-masing ada hubungan dengan pegawai dalam pertanggung jawaban inventory barang, melihat masalah yang ada maka perlu adanya sistem kerja yang menghubungkan dari masing-masing bidang agar akses informasi data inventory lebih mudah dan cepat.

Sehubungan dengan hal di atas, guna memberi alternatif metode inventory barang yang lebih mudah, cepat dan efisien, maka dibuatlah suatu sistem dengan judul "*perancangan sistem informasi inventory barang kantor PT POS(persero)*" yang mengacu pada pengolahan data elektronik. Aplikasi ini dibuat sedemikian rupa sehingga memudahkan pengguna, dalam hal ini pegawai dan pimpinan instansi, dalam mengontrol, mengakses data dari masing-masing computer serta untuk mendapatkan informasi bisa lebih mudah.

B. METODE PENELITIAN

Teknik Observasi

Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah dengan mengamati langsung sistem pengelolaan inventory barang yang dilakukan saat ini. Waktu untuk melakukan pengamatan langsung direncanakan pada minggu kedua bulan agustus tahun 2014 yang bertempat di PT.POS (persero) Tujuan observasi ini untuk mendapat data dengan mengamati langsung proses-proses yang dilakukan untuk sistem pengelolaan inventory barang. Selain itu proses ini bertujuan untuk melihat secara langsung kendala atau masalah yang dihadapi saat ini dalam sistem pengelolaan inventory barang.

Teknik Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar sistem pengelolaan inventory barang. Waktu untuk melaksanakan wawancara direncanakan minggu kedua bulan Agustus tahun 2014 yang dilaksanakan di PT.POS (persero). Adapun selaku narasumber pada wawancara tersebut adalah pegawai mengetahui secara

pasti bagaimana sistem pengelolaan inventory barang ini dilakukan. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data berdasarkan jawaban-jawaban atas pertanyaan yang berhubungan topik penelitian, yaitu sistem pengelolaan inventory barang.

- Yang menjadi topik pertanyaan meliputi :
1. Proses apa saja yang dilakukan dalam sistem pengelolaan inventory barang.
 2. Data apa saja yang dikelola pada sistem pengelolaan inventory barang.
 3. Siapa-siapa saja yang terlibat dalam sistem pengelolaan inventory barang.
 4. Informasi yang dihasilkan oleh sistem pengelolaan inventory barang selama ini berjalan.

Teknik Studi Kepustakaan : Kajian kepustakaan, yaitu pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku studi melalui literatur yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan, selain itu mengumpulkan bahan dengan cara *mendownload* dari internet.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Software sistem informasi inventory barang kantor PT POS(persero)Kabupaten Soppeng dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman visual basic dan software database mysql . Adapun kebutuhan – kebutuhan minimum perangkat keras dan perangkat lunak untuk implementasi sistem ini adalah :

- Perangkat keras
 - 1 unit komputer
 - Harddisk
 - Printer
- Perangkat lunak
 - Windows 7
 - Visual Basic
 - Mysql

Menu Utama Aplikasi Inventaris



Gambar 4.11. Tampilan Menu Utama

Tampilan Pengolahan Data barang



**Gambar 4.12. Tampilan Pengolahan Data barang
. Tampilan Pengolahan Data Ruangan**



**Gambar 4.13. Tampilan Pengolahan Data Ruangan
Tampilan Data Mutasi**



Gambar 4.14. Tampilan data mutasi



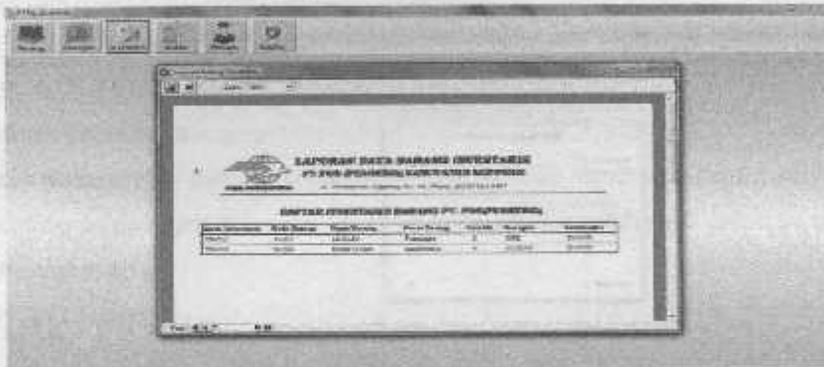
Gambar 4.15. Tampilan untuk data penanggung jawab

Tampilan form data inventaris



Gambar 4.16. form data inventaris

Tampilan Laporan Data inventaris



Gambar 4.17. Laporan Data inventaris

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang perancangan sistem informasi inventory barang kantor PT POS(persero) Kabupaten Soppeng, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengolahan Data inventaris barang PT POS persero tidak terkontrol dengan baik karena belum adanya sistem yang mampu mengolah inventaris.
2. merancang Sistem Informasi inventory barang kantor PT.POS(persero) agar nantinya bisa memberikan kemudahan dalam pengontrolan inventory barang.
3. Dengan diimplementasikannya Sistem Informasi inventory barang kantor PT.POS(persero) Kabupaten Soppeng, Memudahkan pengontrolan inventory barang dan memudahkan pertanggungjawaban inventory barang.

